

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2015 sampai tahun 2019, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2015 sampai dengan 2019 oleh PT Telkom merupakan strategi perusahaan untuk melakukan perkembangan menuju digitalisasi. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada neraca pada tahun 2015-2019, memperlihatkan bahwa total aset perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar Rp 166.173 miliar menjadi Rp 221.172 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada aset tidak lancar perusahaan disebabkan ekspansi yang dilakukan perusahaan dengan membuat kabel laut, meluncurkan satelit, dan menambah jumlah BTS. Total aset perusahaan mengalami peningkatan dimulai dari tahun 2015 sebesar Rp 118.216 miliar meningkat cukup signifikan menjadi Rp 179.450 miliar rupiah.
2. Berdasarkan analisis horizontal dan vertikal pada neraca dan laba rugi perusahaan tahun 2015-2019, Total aset mengalami trend peningkatan rata-rata 17% per tahunnya, peningkatan dipicu peningkatan aset tetap dengan rata-rata 25,7% setiap tahunnya. Sedangkan aset lancar perusahaan mengalami trend penurunan rata-rata 5% setiap tahunnya. Total liabilitas perusahaan memiliki tren peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 42,9%, dengan rata-rata 17% per tahun. Jika dilihat peningkatan liabilitas jangka pendek lebih tinggi dari jangka panjang. Liabilitas jangka pendek perusahaan mengalami peningkatan 64,8% dengan rata-rata 27% per tahunnya sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan 22,1% dengan rata-rata 8% per tahun. Total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 25,5% atau dengan rata-rata peningkatan 17% per tahun. Pendapatan, beban dan laba perusahaan mengalami trend peningkatan, tetapi peningkatan presentase beban lebih besar dari pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 32,3%, dengan rata-rata 20% per tahunnya. Beban perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 33% dengan rata-rata 19% per tahunnya. Laba tahun berjalan mengalami trend peningkatan 18,3%. Arus kas investasi mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 31%,

disebabkan perusahaan melakukan investasi secara terus menerus jika dilihat perusahaan melakukan penghubungan kabel laut dengan beberapa negara, melakukan peluncuran satelit, mengakuisisi beberapa saham perusahaan, dan juga penambahan BTS. Arus kas pendanaan mengalami peningkatan lebih besar dari aktivitas investasi yaitu sebesar 185% dimana perusahaan banyak mengeluarkan biaya untuk membayar hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, pinjaman jangka pendek, dan perusahaan memberikan deviden kas kepada pemegang saham perusahaan nonpengendali entitas anak yang semakin meningkat setiap tahunnya. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan secara terus menerus ternyata tidak sejalan dengan peningkatan operasional perusahaan yang masih belum signifikan, jika dilihat peningkatan aktivitas operasional perusahaan hanya sebesar 14%. Perusahaan memang mengalami peningkatan dari penerimaan kas pelanggan dan operator lain, tetapi beban yang meningkat setiap tahunnya membuat pengurangan yang cukup besar atas penerimaan kas dari aktivitas operasi perusahaan.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan tahun 2015-2019 mengalami trend penurunan disebabkan pendapatan mengalami peningkatan 32% tapi peningkatan beban lebih besar yaitu 33%, menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan, tetapi secara keseluruhan perusahaan masih dalam kondisi profitable. Berdasarkan rasio liquiditas perusahaan mengalami tren penurunan, kecilnya aset lancar perusahaan terlebih dari kas dan setara kas perusahaan yang mengalami penurunan 35,1% sedangkan hutang lancar perusahaan meningkat 64,8% menyebabkan perusahaan cukup kesulitan membayar hutang lancar. Maka dapat dikatakan perusahaan menjadi semakin tidak liquid. Berdasarkan rasio solvabilitas total hutang perusahaan sudah mencapai 47% dan equitas sebesar 53%, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan semakin tidak solvable dimana jika dibiarkan perusahaan semakin memiliki ketergantungan dengan pihak lain. Berdasarkan rasio aktivitas perusahaan memiliki perputaran piutang sebesar 15%, perputaran total aset yang mengalami penurunan sebesar 12,6%. Secara keseluruhan perusahaan baik dalam mengelola persediaan, tetapi belum dapat menerapkan kebijakan yang baik dalam piutang dan pengolahan perputaran aset perusahaan, menyebabkan aktivitas perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Berdasarkan rasio pasar, PER perusahaan mengalami peningkatan berarti perusahaan memiliki prospek peningkatan harga saham dan EPS

perusahaan berfluktuasi tetapi mengalami trend peningkatan sejalan dengan laba perusahaan. Berdasarkan rasio pasar PT Telkom masih banyak diminati oleh investor dan juga masih menguntungkan disebabkan laba per saham yang masih memiliki tren peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2015 sampai tahun 2019, penulis membererikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan membuat perusahaan memiliki peluang lain yaitu dengan meningkatkan penjualan perusahaan terlebih saat ini keperluan atas digitalisasi dan internet berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan primer, maka Telkom dapat meningkatkan promosi untuk meningkatkan penjualan perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan efisiensi terhadap keuangan perusahaan, terlebih pada beban perusahaan. jika dilihat beban perusahaan setiap tahun meningkat sejalan dengan ekspansi yang dilakukan terlebih pada beban pemeliharaan, operasi, dan jasa komunikasi.
3. Jika dilihat dari liabilitas perusahaan yang semakin tinggi setiap tahunnya akibat dari dampak pembiayaan ekspansi yang dilakukan, maka Telkom dapat menerbitkan obligasi, salah satu kelebihan dari menerbitkan obligasi adalah bunga yang lebih rendah maka akan menguntungkan perusahaan jika dibandingkan meminjam kepada pihak lain atau bank.

Daftar Pustaka

- Andriani, D., & Muniarty, P. (2020). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Launching Produk Indihome Pada Pt Telkom Tbk. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and*
- Amira Raisa. (2019). *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan dilaksanakannya Ekspansi* [skripsi] Bandung (ID): Universtitas Katolik Parahyangan .
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto Agus. (2020, Februari 20). *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*. [diunduh 2021 Januari 4] . from indet.detik.com website:
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>)
- J.P.Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Kamaludin, Karona, dan Bert. (2015). *Restrukturisasi merger dan akuisisi*, Bandung: Bandar Maju
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni'mah, N. F., & Samryn, L. . (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31.
<https://doi.org/10.31479/m.v9i1.19>
- Nurlaini Rosana. (2018 September 26). *Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi di Dunia*. [diunduh 2021 Januari 4] . from kompasiana.com website:
<https://www.kompasiana.com/rosanana/5babb16dab12ae581b49867a/sejarah-perkembangan-teknologi-komunikasi-di-dunia#>
- PERKESO. (2018). Laporan Tahunan. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 29–33.
- Putri Yasinta. (2019). *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT. ADHI KARYA Tbk dan PT. WASKITA KARYA Tbk periode 2014-2017*. [skripsi] Bandung (ID): Universtitas Katolik Parahyangan .
- Rhyne, R. G., & Brigham, E. F. (2015). Fundamentals of Financial Management. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning. <https://doi.org/10.2307/2327254>

- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R.S., D, Sundjaja. Dan I. Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi ke-8. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Terdaftar, Y., Bursa, D., & Indonesia, E. (2019). *Edunomika t Vol. 03, No. 02 (Agustus 2019)*. 03(02), 327–336.
- Unwin, W. (2014). Principles of Managerial finance. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Issue 1).
- Wadiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yudhistira Aria W. (16 Desember 2020) . *Indeks Pembangunan TIK Indonesia Terus Meningkatkan*. [diakses 2021 Juni 08]. From databoks.katadata.co.id website:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/16/indeks-pembangunan-tik-indonesia-terus-meningkat#>